

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA PIMPINAN DAERAH IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH KABUPATEN KEDIRI

Ricky Saikhu Bima Ristanin^{1*}, Sugiono², Susi Damayanti³

^{1),2),3)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

rickysaikhu5@gmail.com*

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 24/6/2025

Tanggal Revisi : 2/7/2025

Tanggal Diterima : 7/7/2025

Abstract

This study aims to determine the influence of leadership style on the performance of members in the Regional Leadership of the Muhammadiyah Student Association in Kediri Regency. The variables examined include leadership style and organizational member performance. Data were collected through questionnaires and analyzed using of SPSS software version 23.0 with Pearson correlation and simple linear regression methods. The number of respondents in this study was 30 respondents consisting of daily leaders and members of the organization. The results of the study show a significant and positive relationship between leadership style and member performance, with a significance value of 0.001 and a correlation coefficient of 0.556. Leadership style contributes 28.4% to the variation in member performance, indicating that the applied leadership style has an important influence on improving organizational performance. Based on these findings, organizational leaders are expected to develop and implement leadership styles that are effective, adaptive, and communicative in order to optimally enhance member performance.

Keywords: Muhammadiyah Student Association, Student Organization, Leadership Style, Member Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja anggota pada Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri. Variabel pada penelitian ini meliputi gaya kepemimpinan dan kinerja anggota organisasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23.0 dengan metode *korelasi pearson regresi linier* sederhana. Jumlah responden penelitian ini adalah 30 responden yang terdiri dari pimpinan harian dan anggota organisasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara gaya kepemimpinan dengan kinerja anggota dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001 dan koefisien korelasi sebesar 0,556. Gaya kepemimpinan memberikan kontribusi sebesar 28,4% terhadap variasi kinerja anggota. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan memiliki pengaruh penting terhadap peningkatan kinerja organisasi. Berdasarkan hasil tersebut, pimpinan organisasi diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif, adaptif dan komunikatif dengan tujuan meningkatkan kinerja anggota secara optimal.

Kata Kunci: Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Organisasi Pelajar, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Anggota

PENDAHULUAN

Manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari, tentu tidak dapat terlepas dari sifat ketergantungan dengan makhluk lain. Interaksi antar individu ini seringkali menimbulkan keinginan untuk senantiasa menjalani kehidupan. Kemampuan individu dalam berkomunikasi merepresentasikan kemampuan individu dalam menyampaikan informasi secara jelas, manusiawi dan efektif. Komunikasi tidak terbatas pada penyampaian pesan secara langsung atau tatap muka, namun dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu komunikasi lisan, komunikasi tertulis, dan komunikasi non – verbal [1]. Komunikasi dalam kehidupan nyata maupun organisasi menjadi hal esensial untuk menjaga reputasi, tujuan, dan dinamika antar anggota dalam organisasi [2].

Organisasi menjadi salah satu wadah dengan mengedepankan budaya komunikasi, baik antar anggota maupun pemimpin dengan anggota. Kepemimpinan bukanlah tentang sebutan atau status, kepemimpinan tidak hanya berkutat pada hak, pertempuran, ataupun akumulasi materiil, melainkan menghubungkan dan melibatkan berbagai pihak, strategi, eksekusi, keadilan dan kepentingan bersama [3]. Kepemimpinan merupakan proses berkelanjutan, dengan pencapaian satu tujuan menjadi titik tolak mencapai tujuan yang lainnya dan melibatkan kemampuan atau potensi kinerja dari setiap anggota yang terlibat [4]. Pada prinsipnya, kepemimpinan (*leadership*) berkenaan dengan kemampuan seseorang mempengaruhi perilaku orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Gaya kepemimpinan adalah pendekatan strategis untuk memotivasi, mengarahkan, dan membimbing orang lain dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu secara efektif dan efisien [5].

Budaya organisasi seringkali dikaitkan dengan nilai, norma, sikap dan etika kerja yang dipegang oleh setiap komponen organisasi. Unsur unsur ini menjadi dasar anggota untuk berfikir, berinteraksi dengan sesama, melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, serta melaksanakan evaluasi [6]. Kinerja menjadi tolak ukur dalam menilai efektivitas operasional.[7] Kinerja menjadi barometer dalam memberikan penilaian terhadap efektivitas operasional, pencapaian tujuan strategis, kontribusi individu atau kelompok terhadap visi misi organisasi [8].

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merupakan organisasi pelajar yang berbasis keagamaan islam dan berasal dari Muhammadiyah, sebuah gerakan sosial islam *amar maruf nahi munkar* yang didirikan pada awal abad ke 20 di Indonesia. IPM didirikan pada tahun 1952 dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kehidupan sosial di kalangan pelajar dengan cara membentuk generasi yang beriman, dan kehidupan sosial di kalangan pelajar dengan cara membentuk generasi beriman, berilmu dan beramal [9].

Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi, menyatakan bahwa gaya kepemimpinan (leadership style) berpengaruh terhadap keberhasilan dan peningkatan kinerja anggota organisasi. Melalui gaya kepemimpinan, seorang pemimpin dapat mengelola dan memotivasi karyawan atau anggotanya untuk meningkatkan kinerja [10]. Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan organization citizenship behavior (ocb) terhadap kinerja karyawan menyatakan bahwa ada pengaruh besar antara gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai[11]

Penelitian serupa dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi mengungkap adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja anggota dalam organisasi. Gaya kepemimpinan yang dilakukan harus bersumber dari hati, berlandaskan norma, etika, kebebasan, kepercayaan, pengawasan, inovatif dan motivatif [12]. penelitian serupa Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompensasi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia Kediri juga menyatakan ada pengaruh kuat antar gaya kepemimpinan dan kinerja anggota[13].

Berdasarkan permasalahan dan data diatas, artikel ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja anggota organisasi pada Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga melibatkan elemen numerik seperti pengukuran, perhitungan dan rumus [14]. Penelitian ini dilaksanakan di kantor Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri yang berlokasi di jalan seruji nomor 15, Gurah II, Gurah, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64181. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2025. Kegiatan penelitian meliputi pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data. Subjek penelitian adalah anggota Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri periode 2023 – 2025 berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara mencakup dua variabel penelitian yaitu variabel kinerja anggota dan gaya kepemimpinan demokratis. Pengambilan data responden menggunakan bantuan *google form* dan dibagikan melalui *whatsapp*, *instagram* dan *tatap muka*. Indikator instrumen pada variabel kinerja anggota meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, pemanfaatan waktu, efektivitas, dan komitmen. Indikator pada variabel gaya kepemimpinan demokratis mencakup kolaborasi dalam pengambilan keputusan, pemberdayaan anggota tim, meningkatkan rasa kepemilikan dan keterlibatan, kontrol penuh atas pengambilan keputusan, sedikit ruang untuk inisiatif, penekanan pada produktivitas dan efisiensi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan *software SPSS Statistics Version 23*, dengan gradasi nilai yaitu, Skor 1 menunjukkan kriteria sangat tidak setuju, skor 2 menunjukkan kriteria tidak setuju, skor 3 menunjukkan kriteria netral, skor 4 menunjukkan kriteria setuju, dan skor 5 menunjukkan kriteria sangat setuju.

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X serta Y
X = Skor item

Y	= Skor total
n	= Banyak subjek (testi)
$\sum XY$	= Total perkalian dari X dan Y
$\sum X^2$	= Total dari kuadrat nilai X
$\sum Y^2$	= Total dari kuadrat nilai Y
$(\sum X)^2$	= Total nilai X selanjutnya dikuadratkan
$(\sum Y)^2$	= Total nilai Y selanjutnya dikuadratkan

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS Statistic Version 23* dengan rumus *Cronbach Alpha* dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas > 0,6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya (reliabel).
- 2) nilai Jika nilai koefisien reliabilitas < 0,6 maka instrumen tidak memiliki reliabilitas yang baik dan tidak dapat dipercaya (tidak reliabel).

Instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai Cronbach Alpha < 0,6, maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Uji ini menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5% menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - 2 \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Keterangan:

N	= Jumlah sampel
Df	= Nilai yang dihasilkan

Penilaian uji validitas dapat dinyatakan apabila jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) maka dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$) maka dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi jawaban responden [15]. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM pada *software SPSS Statistic 23* dan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6, maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Jika nilai koefisien reliabilitas > 0,6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya (reliabel). Jika nilai koefisien reliabilitas < 0,6 maka instrumen tidak memiliki reliabilitas yang baik dan tidak dapat dipercaya (tidak reliabel).

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data dengan tujuan mengetahui independen dan dependen variabel yang digunakan. Pertama, uji heteroskedastisitas dengan tujuan mengetahui perbedaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain [16]. Kedua, analisis *korelasi product moment* yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana perubahan pada satu variabel berkorelasi dengan perubahan variabel lain [17]. Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Angka inden N ks Korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y
N	= Jumlah sampel
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dengan skor Y
$\sum X$	= Jumlah variabel X
$\sum Y$	= Jumlah variabel Y

Ketiga, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen
X = Variabel Independent
a = Konstanta regresi sederhana
b = Koefisien regresi

Keempat, analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besaran variabel gaya kepemimpinan (X) untuk menjelaskan variabel kinerja anggota (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi
R = Koefisien relasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Organisasi dan Responden Penelitian

Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri merupakan organisasi pelajar yang memiliki jangkauan wilayah kinerja pada tingkatan kabupaten, sehingga menaungi seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Kediri. Organisasi ini bergerak dan berfokus pada gerakan pelajar, menaungi agenda – agenda pelajar serta bernafaskan kebermanfaatan [18]. Organisasi ini memiliki tujuh (7) bidang yang ada di dalamnya, antara lain Bidang Umum (Ketua, Sekretaris, Bendahara), Bidang Perkaderan, Bidang Organisasi, Bidang Advokasi, Bidang PIP, Bidang Ipmawati, Bidang ASBO, dengan jumlah Pengurus sejumlah 30 orang, Dengan Pengurus Harian sejumlah 5 orang. Jumlah Pimpinan Cabang yang dinaungi oleh PD IPM Kabupaten Kediri berjumlah 15 dan Pimpinan Ranting berjumlah 10. Sekretariat PD IPM Kabupaten Kediri terletak di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Kediri, bertempat di JL. Seruji No.15, Guruh, Kabupaten Kediri. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki laki, yaitu 57% untuk perempuan dan 43% untuk laki laki.

Berdasarkan usia, yang menjadi anggota Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri berada pada rentang usia 17 tahun sampai dengan 22 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usia pengurus Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri cukup variatif, yaitu usia 17 tahun sebanyak 6 responden dengan presentase 20%, 18 tahun sebanyak 5 responden dengan presentase 17%, 19 tahun sebanyak 6 responden dengan presentase 20%, 20 tahun sebanyak 8 responden dengan presentase 27%, 21 tahun sebanyak 2 responden dengan presentase 7%, 22 tahun sebanyak 3 responden dengan presentase 10%.

Variabel Gaya Kepemimpinan

Variabel gaya kepemimpinan yang menjadi poin penting dalam kuisioner mengungkap bahwa, pertanyaan (X1.1) tentang pemimpin yang melibatkan anggotanya dalam setiap agenda organisasi, 46,7% menjawab sangat setuju, 38% setuju, 13,7% netral, 3,3% tidak setuju dan 3,3% sangat tidak setuju. Item (X1.2) tentang keputusan yang diambil mencerminkan aspirasi bersama, 33,3% menjawab sangat setuju, 56,7% setuju, 6,7% netral, dan 3,3% tidak setuju. Item (X1.3) tentang pernyataan pemimpin saya terbuka terhadap masukan dari anggota tim, 20% menjawab sangat setuju, 56,7% setuju, 20% netral, dan 3,3% sangat tidak setuju. Item (X1.4) tentang "Terjadi komunikasi aktif antara pemimpin dengan anggota tim", 43,3% menjawab sangat setuju, 46,7% setuju, 6,7% netral, dan 3,3% tidak setuju. Item (X1.5) tentang "Pemimpin saya mendorong anggota tim untuk mengambil tanggung jawab sendiri", 43,3% menjawab sangat setuju, 40% setuju, dan 16,7% netral. Item (X1.6) tentang pernyataan "Saya diberi kepercayaan untuk menyelesaikan tugas dengan cara saya sendiri". 50% menjawab sangat setuju, 33,3% setuju, dan 16,7% netral. Item (X1.7) tentang "Saya merasa memiliki peran penting dalam keberhasilan tim", 16,7% menjawab sangat setuju, 20% setuju, 23,3% netral, 26,7% tidak setuju dan 23,3% sangat tidak setuju. Item (X1.8) tentang "Pemimpin saya membuat saya merasa terlibat dalam tujuan organisasi.", 16,7% menjawab sangat setuju, 16,7% setuju, 23,3% netral, 26,7% tidak setuju dan 16,7% sangat tidak setuju. Item (X1.9) tentang "Semua keputusan utama ditentukan sepenuhnya oleh pemimpin", 30%

menjawab sangat setuju, 36,7% setuju, 30% netral, dan 3,3% sangat tidak setuju. Item (X1.10) tentang "Pendapat anggota tim jarang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan", 30% menjawab sangat setuju, 33,3% setuju, 33,3% netral, dan 3,3% tidak setuju. Item (X1.11) tentang "Saya jarang diberi kesempatan untuk menunjukkan inisiatif dalam pekerjaan", 13,3% menjawab sangat setuju, 16,7% setuju, 16,7% netral, 33,3% tidak setuju, dan 20% sangat tidak setuju. Item (X1.12) tentang "Pemimpin saya lebih menyukai instruksi yang dijalankan tanpa modifikasi", 16,7% menjawab sangat setuju, 13,3% setuju, 26,7% netral, 26,7% tidak setuju, dan 16,7% sangat tidak setuju. Item (X1.13) tentang "Pemimpin saya sangat fokus pada pencapaian target kerja", 20% menjawab sangat setuju, 20% setuju, 46,7% netral, dan 13,3% tidak setuju. Item (X1.14) tentang "Efisiensi dianggap lebih penting daripada kenyamanan kerja tim", 20% menjawab sangat setuju, 3,3% setuju, 46,7% netral, 27,6% tidak setuju dan 3,3% sangat tidak setuju. Item (X1.15) tentang "Pemimpin saya selalu mengawasi secara langsung pekerjaan tim", 13,3% menjawab sangat setuju, 23,3% setuju, 33,3% netral, 27,6% tidak setuju dan 3,3% sangat tidak setuju. Item (X1.16) tentang "Saya merasa kurang bebas dalam menjalankan tugas karena pengawasan yang ketat", 20% menjawab sangat setuju, 3,3% setuju, 46,7% netral, 27,6% tidak setuju dan 3,3% sangat tidak setuju.

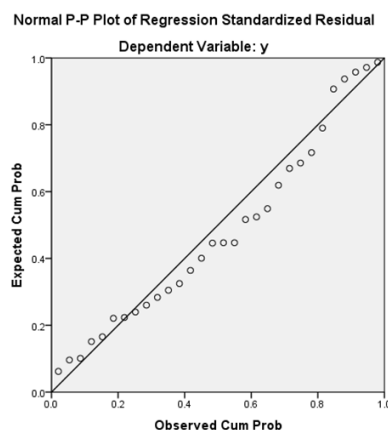
Data Variabel Kinerja Anggota

Berdasarkan data variabel kinerja, mengungkap bahwa item (Y1.1) tentang pernyataan "Saya menyelesaikan tugas-tugas yang ada di dalam organisasi dengan jumlah yang memadai sesuai target", 23,3% menjawab sangat setuju, 56,7% setuju, dan 20% netral. Item (Y1.2) tentang "Saya dapat bekerja dengan efisiensi dalam memenuhi tanggung jawab saya di organisasi", 23,3% menjawab sangat setuju, 43,3% setuju, dan 33,3% netral. Item (Y1.3) tentang "Saya selalu berusaha menjaga kualitas terbaik dalam setiap pekerjaan saya", 33,3% menjawab sangat setuju, 50% setuju, dan 16,7% netral. Item (Y1.4) tentang "Hasil kerja saya diakui memiliki standar yang tinggi oleh atasan saya.", 26,7% menjawab sangat setuju, 26,7% setuju, 40% netral, dan 6,7% tidak setuju. Item (Y1.5) tentang "Saya mampu mengelola waktu kerja saya dengan efektif", 26,7% menjawab sangat setuju, 40% setuju, 30% netral, dan 33,3% tidak setuju. Item (Y1.6) tentang "Saya jarang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas", 26,7% menjawab sangat setuju, 33,3% setuju, dan 40% netral. Item (Y1.7) tentang "Pimpinan mampu mencapai target organisasi dengan sumber daya yang tersedia", 23,3% menjawab sangat setuju, 53,3% setuju, dan 23,3% netral. Item (Y1.8) tentang "Strategi yang digunakan pimpinan selalu efektif dalam menyelesaikan masalah", 20% menjawab sangat setuju, 53,3% setuju, 23,3% netral, dan 3,3% tidak setuju. Item (Y1.9) tentang "Saya selalu menjalin komunikasi yang baik dengan anggota lain dalam tim", 33,3% menjawab sangat setuju, 43,3% setuju, dan 23,3% netral. Item (Y1.10) tentang "Saya aktif berkontribusi dalam upaya kerja sama kelompok", 33,3% menjawab sangat setuju, 46,7% setuju, dan 20% netral.

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada sekelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan tujuan menentukan data yang dihimpun berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data

Sumber: Peneliti – Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 1. diketahui data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi pada penelitian ini memenuhi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi homoskedastisitas atau heteroskedastisitas. Berdasarkan uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan tidak ada pola yang jelas serta berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedatisitas.

Korelasi Product Moment

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Product Momen

Correlations			
		x	y
x	Pearson Correlation	1	.556**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
y	Pearson Correlation	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Peneliti – Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data diatas, diperoleh r hitung 0,556. Maka berdasarkan r table dengan taraf kepercayaan 0,05 (r table untuk 30 subyek dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,361), diperoleh pengertian bahwa r hitung < r table (0,556<0,361) maka Ha diterima. Hal ini mengungkap adanya thubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja anggota.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linier sederhana bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

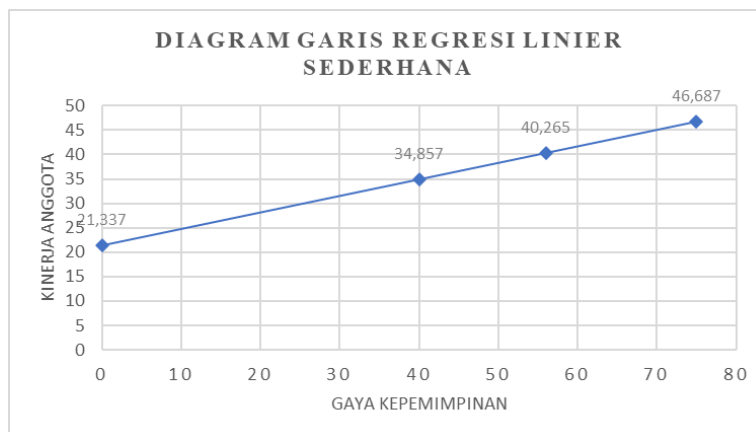
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	21.447	5.254		.000
	x	.338	.096	.556	.001

a. Dependent Variable: y

Sumber: Peneliti – Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2, diketahui persamaan analisis regresi linier sederhana $Y = 21,447 + 0,338X$ yang artinya, terdapat pengaruh positif gaya kepemimpinan terhadap kinerja anggota. Variabel gaya kepemimpinan memiliki nilai koefisien sebesar 0,338 yang berarti variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja.

Dari Persamaan tersebut dapat di simulasikan dalam bentuk diagram garis regresi linier sederhana sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Linier Sederhana

Sumber: Peneliti – Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 2. mengungkap bahwa kepemimpinan divisualisasikan pada grafik $x = 40$, nilai kinerja anggota sebesar 34,857. Hal ini menunjukkan konsistensi sempurna. Gaya kepemimpinan divisualisasikan pada grafik untuk $x = 56$ dengan nilai kinerja anggota sebesar 40,265. Hal ini menunjukkan konsistensi sempurna. Gaya kepemimpinan divisualisasikan pada grafik $x = 75$ dengan nilai kinerja anggota sebesar 46,687. Hal ini menunjukkan konsistensi sempurna.

Berdasarkan visualisasi tersebut, di tarik kesimpulan bahwa diagram ini secara efektif merepresentasikan model regresi linier sederhana yang menunjukkan hubungan positif antara gaya kepemimpinan dan kinerja anggota. Garis regresi yang digambarkan adalah representasi visual yang akurat dari persamaan $y = 21.337 + 0.338x$. Setiap titik data yang ditandai pada $x=40$, 56, dan 75 secara presisi sesuai dengan nilai kinerja anggota yang diprediksi oleh rumus regresi. Hal ini mengindikasikan bahwa model ini sangat cocok dengan data yang diobservasi, menunjukkan tren yang jelas bahwa peningkatan dalam variabel gaya kepemimpinan cenderung diasosiasikan dengan peningkatan dalam variabel kinerja anggota.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bermaksud untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukan besarnya R Square 0,284 menunjukan besarnya gaya kepemimpinan (X_1) dapat menjelaskan kinerja anggota (Y) sebesar 28,4%.

Pembahasan

Nilai signifikansi yang diperoleh (0,001) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,556 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja anggota. berdasarkan hasil analisis regresi sederhana di temukan persamaa $Y = 21.447 + 0.338X$ Dari persamaan analisis regresi linier sederhana ini menunjukkan adanya pengaruh positif gaya kepemimpinan terhadap kinerja anggota.

Variabel gaya kepemimpinan memiliki nilai koefisien sebesar 0,338 yang berarti variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan gaya kepemimpinan akan mempengaruhi dari kinerja anggota, jika gaya kepemimpinan meningkat 1% maka akan meningkatkan kinerja anggota sebesar 0,338. Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja sebesar 28,4%.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kinerja anggota yang dihasilkan. Gaya kepemimpinan yang efektif diyakini mampu memberikan arahan yang jelas, memotivasi anggota untuk mencapai tujuan organisasi, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif dan kolaboratif. Koefisien regresi sebesar 0,338 dalam persamaan regresi linier sederhana $Y = 21,447 + 0,338X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam gaya kepemimpinan akan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja anggota sebesar 0,338.

Hal ini didukung oleh koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memberikan kontribusi sebesar 28,4% terhadap variabel kinerja anggota. Dengan demikian, sebesar 28,4% perubahan atau variasi dalam kinerja anggota dapat dijelaskan oleh variasi dalam gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan organisasi. Pemimpin yang mampu mengadopsi gaya kepemimpinan yang tepat tidak hanya akan

meningkatkan produktivitas kerja anggota, tetapi juga akan mendorong terciptanya sinergi dan loyalitas dalam menjalankan program kerja organisasi. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas kepemimpinan menjadi aspek strategis yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya pengembangan organisasi secara berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran gaya kepemimpinan dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi, khususnya dalam konteks organisasi seperti Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan kinerja anggota. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis *korelasi product moment* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien korelasi sebesar 0,556, yang menunjukkan hubungan positif dan cukup kuat antara kedua variabel. Kedua, gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja anggota. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $Y = 21,447 + 0,338X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam gaya kepemimpinan akan meningkatkan kinerja anggota sebesar 0,338 satuan. Ketiga, Kontribusi gaya kepemimpinan terhadap kinerja anggota sebesar 28,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan mampu menjelaskan 28,4% dari variasi yang terjadi pada variabel kinerja anggota, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja anggota, baik dari segi produktivitas, semangat kerja, maupun pencapaian tujuan organisasi secara umum. Hasil ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyatakan gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja anggota/karyawan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Sastra A, Wildanu E, Jamaludin A. Peranan Kepemimpinan dalam Organisasi (Studi Kasus Peran Pimpinan dalam Menjaga Soliditas Karyawan di PT. Nippon Indosari Corpindo). *J Soshum Insentif* 2021;4:17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.36787/jsi.v4i1.442>.
- [2] Latifah Z. Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi. *Semin Nas* 2021;Vol 01, No:103–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/piuk.v0i0.4722>.
- [3] Sarumaha W. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *J Akunt Manaj Dan Ekon* 2022;1:286–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.10>.
- [4] Azizah N, Tampubolon AP, Sibarani HS. KOMUNIKASI ORGANISASI: Kepemimpinan dan Gaya Kepemimpinan. *Sustain* 2019;11:1–14.
- [5] Waedoloh H, Purwanta H, Ediyono S. Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik Pemimpin yang Efektif. *Soc Humanit Educ Stud Conf Ser* 2021;5:144. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57783>.
- [6] Arifin AL. Karakter Kepemimpinan Cendekia pada Generasi Milenial. *Fokus Bisnis Media Pengkaj Manaj Dan Akunt* 2021;20:1–15. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v10i1.750>.
- [7] Paramarini BA, Damayanti S. Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel. *J Ilm Pariwisata Dan Bisnis* 2023;2:2253–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/vrhnkg31>.
- [8] Handayani E, Lian B, Rohana R. Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2020;6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3981>.
- [9] Efendi N, Mustofa MB, Jati JD, Wuryan S. Komunikasi Krisis dalam Meningkatkan Resilensi pada Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Bandar Lampung. *J Kopis Kaji Penelit Dan Pemikir Komun Penyiaran Islam* 2023;6:92–106. <https://doi.org/10.33367/kpi.v6i1.3908>.
- [10] Suwarno, S., & Bramantyo, R. Y. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. *Transparansi Hukum*, 2(1)..
- [11] Rosalinda NA, Subagyo, Bhirawa SWS. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Organization Citizenship Behavior (Ocb) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Kediri. *Semin Nas Manajemen, Ekon Dan Akunt* 2022;7:876–83.
- [12] Suwarno, Bramantyo RY. Pengaruh Gender Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi. *J Educ Dev* 2019;11:2223–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.30737/transparansi.v2i1.338>.
- [13] Kurniawati, Sumantri BA, Suhardi. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompensasi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. *Pos Indonesia Kediri. Simp Manaj Dan Bisnis Prodi Manaj FEB UNP*

- Kediri 2022:791–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/key3e526>.
- [14] Mukhid A. Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif. 2021.
- [15] Amalia RN, Dianingati RS, Annisaa' E. Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics J Res Pharm* 2022;2:9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>.
- [16] Widana IW, Muliani PL. Uji Persyaratan Analisis. vol. 15. Lumajang: KLIK MEDIA; 2020.
- [17] Fadli R, Hidayati S, Cholifah M, Siroj RA, Afgani MW. Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *JlIP - J Ilm Ilmu Pendidik* 2023;6:1734–9. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419>.
- [18] Mukhlis M, Purnomo H, Madjid MN. Peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik. *G-Couns J Bimbing Dan Konseling* 2022;6:197–207. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3459>.
- [19] Saputra muhammad andre arif wahyu, sugiono, Purnomo H. Pengaruh Kompensasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karawan PT. Galaxy Purba Sakti Kota Kediri. 2024;3:135–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/k6n1tw48>.